

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti peran ayah terhadap pendidikan anak studi kasus siswa berprestasi di Min 8 Tabalong yang mana diperlukan pengamatan mendalam dalam situasi yang wajar, yang kemudian penelitian semacam ini lebih dikenal dengan metode *kualitatif*. Sedangkan dalam bidang pendidikan disebut dengan pendekatan *postpositivistik*. Menurut Lexy J. Moelong, metode *kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau kesan dari orang dan perilaku yang dapat diamati untuk menunjang peneliti dalam meneliti bidang pendidikan.¹

2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian case study research (studi kasus). Menurut Suharsimi Arikunto studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap gejala-gejala tertentu. menurut Basuki adalah suatu bentuk penelitian atau studi suatu masalah yang memiliki sifat kekhususan, dapat dilakukan baik dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, dengan sasaran perorangan ataupun kelompok, bahkan masyarakat luas.

¹ lexey J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (bandung: Remaja Rosda Karya, 1933), h. 98.

Jadi peneliti berfokus pada satu kasus yang baik harus dilakukan secara langsung dalam kehidupan sebenarnya dari kasus yang diselidiki.² Dalam skripsi ini, penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi suatu objek, dalam hal ini adalah peran ayah terhadap pendidikan anak studi kasus siswa berprestasi di Min 8 Tabalong.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai objek untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian akan dilaksanakan di MIN 8 Tabalong JL. Ampukung RT.02 Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong

Beberapa alasan peneliti mengambil lokasi di MIN 8 Tabalong yaitu, 1) MIN 8 tabalong merupakan madrasah ibtidaiyah yang menjadi pusatnya di kecamatan kelua dengan visi dan misi yang berkompeten dalam menjadikan anak mandiri, terampil dan agamis, 2) MIN 8 Tabalong menjadi sekolah unggulan di antara beberapa sekolah yang ada di kecamatan kelua, 3) banyak siswa-siswa yang memiliki prestasi akademik dan non akademik. Hal-hal tersebut sangat menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

C. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian berupa observasi dan wawancara di Min 8 Tabalong yang dilaksanakan pada tanggal 9 Novemver dan 31 Desember 2020 pada jam 10:30 wita.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: bumi aksara, 2009), h. 207.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Keterangan atau bukti nyata dapat dijadikan dasar kajian meliputi analisis atau kesimpulan.³ Sedangkan sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Apabila dilihat dari segi pentingnya data, maka sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴

Pelacakan data dimulai dari sumber primer. Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari obyek penelitian yaitu orang tua terlebih khusus ayah, guru kelas, dan siswa berprestasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari data lisan sebagai hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi. Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi kepala sekolah dan buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat. Dengan adanya kedua sumber tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang peran ayah terhadap pendidikan anak studi kasus siswa berprestasi di MI Sekecamatan kelua.

³ wahid murni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Lapangan Penelitian Lapangan* (Malang: UM Press, 2008), h. 41.

⁴ burhan bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Press, 2001), h. 129.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data disesuaikan dengan karakter data yang akan dikumpulkan dari informan penelitian. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperoleh data yang objektif. Untuk mendapatkan data yang maksimal peneliti menggunakan beberapa cara atau prosedur diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵ Observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memantau, mengamati dan mencatat setiap tindakan yang dilakukan oleh guru dan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter Qurani pada siswa.

Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang peran ayah terhadap pendidikan anak studi kasus siswa berprestasi di min 8 tabalong, yang meliputi:

- a. Peran ayah terhadap pendidikan anak

⁵ Nana Saodih sukarma dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 220.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah prosedur pengumpulan data dengan melakukan percakapan pada satu atau beberapa orang untuk mendapatkan informasi dari orang yang bersangkutan.⁶ Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru di MIN 8 Tabalong dan orang tua anak yang berprestasi terutama ayah. Wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk mengambil informasi dan data mengenai:

- a. Sejarah sekolah
- b. Kondisi umum sekolah
- c. keterlibatan sekolah dalam pendidikan bagi anak di MIN 8 Tabalong.

Adapun wawancara dengan para guru kelas di MIN 8 Tabalong, dilakukan untuk mengambil informasi dan data mengenai:

- a. Peran guru dalam membentuk karakter anak
- b. Prestasi anak akademik dan non akademik di sekolah

Adapun wawancara dengan orang tua terutama ayah anak yang berprestasi di MIN 8 Tabalong, dilakukan untuk mengambil informasi dan data mengenai :

- a. Peran ayah terhadap pendidikan anak

⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), h. 186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan data dengan cara mengumpulkan informasi dari dokumen, arsip, berita dan hal lain yang dianggap penting serta mendukung terlaksananya penelitian.⁷ Dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah dalam membentuk karakter anak, memperoleh informasi tentang data siswa, guru dan karyawan MIN 8 Tabalong dan mengetahui perkembangan peningkatan prestasi anak. Adapun bentuk dokumentasi yang digunakan peneliti berupa foto-foto tentang kegiatan, buku-buku referensi, dokumen-dokumen sekolah dan artikel-artikel laporan sekolah yang dapat mendukung data dalam penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mengolah data ke dalam pola, menemukan apa yang penting, apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸ Analisa data ini untuk mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara, observasi dan menafsirkannya untuk menghasilkan pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru, inilah yang biasa disebut dengan finding.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133.

⁸ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), h. 248.

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data, semua data yang diperoleh dibaca, dipelajari, dipahami, dipilih dan dikumpulkan serta dianalisis menggunakan deskriptif analitik. Analisis deskriptif disini adalah melakukan analisis terhadap pelaksanaan peran ayah terhadap pendidikan anak studi kasus siswa berprestasi di Min 8 Tabalong. Untuk menganalisa data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik analisa deskriptif yang dikembangkan oleh Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁹ Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar yang didapatkan dari lapangan. Kegiatan ini akan berlangsung selama penelitian berlangsung dari awal sampai akhir penelitian. Fungsi dari reduksi data ini adalah supaya peneliti dapat menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga bisa menginterpretasi.¹⁰

Dalam proses reduksi ini peneliti akan benar-benar mencari data yang valid, jadi ketika peneliti mendapatkan kebenaran data yang sudah diperoleh maka bisa dicek ulang kembali dengan sumber data lain yang dirasa peneliti lebih dapat dipercaya sebagai data yang benar.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 337.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 338.

2. Display Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam tahap ini peneliti akan melakukan penyajian data sesuai dengan data yang didapatkan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan pelaksanaan peran ayah terhadap pendidikan anak studi kasus siswa berprestasi di Min 8 tabalong.

3. Verifikasi

Langkah yang terakhir adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Setelah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai pelaksanaan peran ayah terhadap pendidikan anak studi kasus siswa berprestasi di Min 8 tabalong

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak menemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 345.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus di cek keabsahannya, agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Sebagai upaya pengecekan keabsahan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹² Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menguji kebenaran data tertentu dengan informan lain.

2. Triangulasi data

Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya. Dengan format bahasa ilmiah dan tulisan yang sesuai dengan ejaan yang benar.

¹² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, h. 178.

Tabel 1.**MATRIKS PENGUMPULAN DATA**

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Peran ayah terhadap pendidikan anak,	Ayah siswa	Observasi, wawancara dan dokumentasi.